

*Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
Di kelas 2 MI Islamiyah surowono*

PENGENALAN PUISI MELALUI GAMES MENYUSUN KATA MENGGUNAKAN LAGU ANAK DI KELAS 2 MI ISLAMIYAH SUROWONO

Sri Putrianingsih'

puputasyifa22@gmail.com

ABSTRACT

This practice aims to explore the effectiveness of introducing poetry through word-composing games using children's songs in class 2 of MI Islamiyah Surowono. The subjects in this practice were class 2 students at MI Islamiyah Surowono who were divided into several groups. The practical results show that the introduction of poetry through word-composing games using children's songs significantly increases students' interest and understanding of the elements of poetry. The implications of the results of this research can be the basis for a more innovative learning approach in teaching poetry to grade 2 children, especially at MI Islamiyah Surowono, by utilizing children's songs as an interesting and resourceful learning tool.

Keywords: *poetry, composing words, children's songs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pengenalan puisi melalui permainan menyusun kata dengan menggunakan lagu anak, yang dilakukan pada siswa di kelas 2 MI Islamiyah Surowono. Subjek pada praktek ini adalah siswa kelas 2 MI Islamiyah Surowono yang dibagi menjadi beberapa. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Hasil praktek menunjukkan bahwa pengenalan puisi melalui permainan menyusun kata menggunakan lagu anak secara signifikan mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur puisi. Implikasi hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dalam mengajarkan puisi kepada anak-anak kelas 2, khususnya siswa di MI Islamiyah Surowono, dengan memanfaatkan lagu anak sebagai alat pembelajaran yang menarik dan berdaya upaya.

Kata kunci : *Puisi, Menyusun kata, lagu anak*

¹IAI Hasanuddin Pare Kediri

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lag anak
Di kelas 2 mi Islamiyah surowono

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat berperan dalam perkembangan keilmuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan di Indonesia saat ini sangat pesat, dimulai dari jenjang pendidikan nonformal sampai dengan pendidikan formal. Di sekolah dasar, para siswa diajarkan berbagai macam ilmu dari mata pelajaran yang berbeda. Salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah menjadi bahasa persatuan menjadi mata pelajaran wajib. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya diberikan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, tetapi sampai jenjang perguruan tinggi. Empat keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus mampu dikuasai oleh siswa.²

Keterampilan menulis yang menjadi materi praktek ini, yaitu berkaitan dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas II. Materi dalam praktek ini adalah menulis puisi. Menurut Waluyo puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi merupakan sebuah karya sastra yang paling unik, karena pada sebuah puisi terdapat makna yang disampaikan tidak hanya tersurat, tetapi juga tersirat.² Bahkan dapat dipastikan pesan tersirat lebih banyak terkandung dalam sebuah puisi. Kata-kata yang tersusun dalam sebuah puisi tidak sebanyak kata-kata yang terdapat dalam teks fiksi atau cerita.

Ketika puisi itu disampaikan juga memiliki ciri khas yang berbeda, karena memiliki rima dan irama tentu dilengkapi penekanan yang berbeda di setiap kata saat dibacakan. Pembelajaran berpuisi dimaksudkan sebagai pembelajaran yang berkenaan dengan menulis puisi dan mempresentasikannya, dua hal yang tidak terpisahkan karena orientasi dari pembelajaran adalah kompetensi berpuisi. Jadi, konotasinya adalah kemampuan siswa dalam praktik, dengan penekanan pada aspek kinerjanya. Pembelajaran menulis puisi di sekolah merupakan pembelajaran yang

¹Dilla Fadhilah. "Pengaruh metode tebak kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang". Silampari Bisa Vol. 2, No.1, 2019, h. 133

². Azhar. "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya". Jakarta : Bumi Aksara, 2003, h.98

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
Di kelas 2 MI Islamiyah surowono

paling lengkap karena tidak hanya keterampilan menulis yang dilatih, tetapi melatih juga keterampilan membaca saat siswa membacakan puisi yang telah ditulisnya. Siswa juga akan berlatih intonasi serta ekspresi yang menggambarkan isi puisi tersebut. Keterampilan menulis bagi siswa merupakan keterampilan yang paling sulit. Mereka harus mampu menyusun kata-kata ke dalam sebuah puisi. Banyak siswa yang sangat kesulitan menulis sebuah puisi dari pada menulis sebuah karangan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa adalah metode games menyusun kata.

Metode ini melibatkan semua siswa dalam pelaksanaannya sehingga pikiran dan perhatian siswa akan tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.³ Metode game menyusun kata merupakan salah satu penerapan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa, terutama pada siswa pemalu dan pasif pada proses pembelajaran untuk melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat. Game menyusun kata ini menggunakan kata dari sebuah lagu anak. Penggunaan lagu anak pada game ini karena bahasa pada lagu anak lebih dikenal dan dipahami oleh anak.

B. Metode

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses. Dalam proses komunikasi tersebut guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan, yaitu anak atau peserta didik. Agar pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yaitu disebut media pembelajaran. Menurut Heinich, dkk, media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.⁴

³ Badru zaman Dan Asep Hery Hernawan, *Media Dan Sumber Belajar PA UD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017) hal. 3.3-3.4

⁴ Dhieni, N. "Metode Pengembangan Bahasa". Jakarta : Universitas Terbuka, 2008, h.117

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
Di kelas 2 MI Islamiyah surowono

Penggunaan games dalam praktek ini karena dengan permainan, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Kegiatan bermain membantu anak mengembangkan rasa harga diri. Alasannya karena dengan bermain anak memperoleh kemampuan untuk menguasai tubuh mereka, menguasai dan memahami benda- benda, serta belajar keterampilan sosial. Anak bermain karena mereka berinteraksi guna belajar mengkreasikan pengetahuan. Bermain merupakan cara dan jalan anak berpikir dan menyelesaikan masalah. Anak bermain karena mereka membutuhkan pengalaman langsung dalam interaksi sosial agar mereka memperoleh dasar kehidupan sosial. Games Menyusun kata memiliki kelebihan, antara lain:⁵

1. Meningkatkan kosa kata dan ejaan anak
2. Meningkatkan IQ
3. Melatih daya konsentrasi anak
4. Meningkatkan kemampuan sosial anak.

Sedangkan lagu anak digunakan karena lagu tersebut sudah familiar dan isinya mudah dipahami anak, dan anak menjadi tahu bahwa sebuah lagu bisa dijadikan puisi.

C. Pembahasan

Pada penelitian alam sebuah pembelajaran harus memiliki kreativitas dalam mengemas suatu pembelajaran agar menjadi menarik bagi anak- anak dan mereka menjadi tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Maka dari itu sebagai pendidik hendaknya memiliki beragam cara untuk pembelajaran baik dalam segi metode, strategi, media, maupun teknik, dan kegiatan. Untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan kita perlu membuat adanya suatu pembelajaran yang kreatif sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar. Games menyusun kata disini bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk melatih konsentrasi anak dalam menyelesaikan tugas. Karena games menyusun kata ini jika anak tidak bisa konsentrasi

" Tadkiroatun Musfiroh Dan Sri Tatminin gsing, "*Bermain dan Permainan Anak* " (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)hal. 1,9

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
Di kelas 2 MI Islam Iyiah Surowono

apa yang dikerjakan tidak mungkin selesai, apalagi jika dilakukan secara kelompok, harus saling bekerjasama untuk menyusunnya.

Dalam games menyusun kata menggunakan lagu ini, dilakukan secara berkelompok untuk mendongkrak semangat siswa dan agar anak memiliki jiwa sosial yang tinggi. Lagu yang digunakan yaitu Pelangi-pelangi, balonku ada lima, lihat kebunku, menanam jagung, dan naik delman.

1. Cara membuat kata pada kertas, Kata-kata dari lagu anak tersebut tulis kemudian diprint menggunakan kertas buwallo, dan digunting sesuai dengan ukuran kata-katanya.
2. Pembagian kelompok, Dalam satu kelas tersebut dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anak. Pembagian anak-anak tersebut menggunakan undian. Anak mengambil nomor undian tersebut dan anak yang sama nomornya ketika mengambil undian tersebut, berarti menjadi satu kelompok.
3. Pada setiap kelompok diberikan potongan kertas buwallo yang sesuai dengan judul lagu, kemudian anak-anak disuruh mencari tema dari judul lagu yang diterima.
4. Salah satu anak dari setiap kelompok membacakan puisi ke depan kelas dengan irama, intonasi dan ekspresi yang baik.
5. Kelebihan dari games atau permainan berkelompok adalah:
 - a. Pengembangan Keterampilan Sosial: Permainan kelompok dapat membantu pengembangan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan.
 - b. Peningkatan Keterampilan Tim: Permainan kelompok mendorong pemain untuk bekerja sama sebagai tim, meningkatkan keterampilan kolaborasi dan koordinasi.
 - c. Peningkatan Kepercayaan Diri: Melalui partisipasi aktif dalam permainan kelompok, individu dapat merasa lebih percaya diri dan mengatasi ketidakpastian.
 - d. Peningkatan Keterampilan Problem Solving: Permainan kelompok seringkali melibatkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan bersama, membantu pemain mengasah keterampilan ini.
 - e. Peningkatan Keterlibatan Emosional: Aktivitas kelompok dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan keterikatan antaranggota kelompok.

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
Di kelas 2 MI Islamiyah surowono

- f. Peningkatan Kreativitas: Permainan kelompok dapat merangsang pemikiran kreatif dan inovatif karena melibatkan pemecahan masalah yang beragam.
 - g. Pengenalan Budaya dan Nilai Bersama: Melalui permainan kelompok, individu dapat memahami budaya dan nilai bersama kelompoknya.
 - h. Pembentukan Ikatan Sosial: Permainan kelompok membantu membentuk ikatan sosial yang kuat antar anggota kelompok.
 - i. Peningkatan Kesehatan Mental: Aktivitas kelompok dapat memberikan hiburan dan mengurangi stres, meningkatkan kesehatan mental.
 - j. Pengajaran Nilai Kehidupan: Permainan kelompok seringkali dapat menyematkan nilai-nilai kehidupan seperti sportivitas, tanggung jawab, dan etika.
6. Kekurangan dari games / permainan berkelompok adalah:
- a. Kesulitan dalam Koordinasi: Koordinasi dan sinkronisasi antar anggota kelompok dapat menjadi sulit, terutama jika ada perbedaan pendapat atau tujuan.
 - b. Potensi Ketidaksetaraan Kontribusi: Beberapa anggota kelompok mungkin lebih aktif daripada yang lain, menyebabkan ketidaksetaraan kontribusi.
 - c. Kesulitan dalam Pengambilan Keputusan: Proses pengambilan keputusan dalam kelompok bisa lambat dan rumit, terutama jika ada perbedaan pendapat.
 - d. Ketergantungan pada Anggota Kelompok: Terlalu bergantung pada kelompok dapat menghambat perkembangan kemandirian individu.
 - i. Ketergantungan pada pemimpin: Jika kelompok terlalu bergantung pada satu pemimpin, bisa menyebabkan ketidakseimbangan kekuasaan dan ide.
 - j. Tingkat Kesulitan yang Tidak Merata: Beberapa anggota kelompok mungkin merasa terlalu sulit atau terlalu mudah, menyebabkan ketidakpuasan dalam kelompok.

D. Penutup

Dalam mengeksplorasi kreativitas dan kecerdasan linguistik anak-anak, permainan menyusun kata menggunakan lagu anak sebagai pengenalan puisi dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Melalui kegiatan ini, anak-anak

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lagu anak
 Di kelas 2 MI Islamiyah surowono

dapat merasakan kegembiraan dalam memadukan kata-kata, mengembangkan pemahaman tentang irama dan ritme, serta meningkatkan keterampilan linguistik mereka secara alami. Diharapkan bahwa pengenalan puisi melalui permainan ini tidak hanya membuka pintu imajinasi anak-anak, tetapi juga merangsang minat mereka terhadap dunia puisi, membentuk fondasi yang kokoh untuk pengembangan literasi dan ekspresi kreatif di masa depan. Semoga kegiatan ini dapat menjadi pendorong awal bagi anak-anak untuk menjelajahi keindahan kata-kata dan merayakan kekayaan dunia puisi dengan penuh kegembiraan.

e. Risiko Konflik: Permainan kelompok dapat memunculkan konflik antar anggota kelompok, terutama jika tujuan atau strategi tidak disepakati bersama.

f. Tingkat Keterlibatan yang Berbeda: Beberapa anggota kelompok mungkin kurang tertarik atau terlibat dalam permainan, menyebabkan ketidaksetaraan partisipasi.

g. Pengabaian Individualitas: Fokus pada kelompok dapat mengabaikan kebutuhan dan keinginan individu.

h. Potensi Persaingan yang Berlebihan: Beberapa permainan kelompok dapat memicu persaingan yang berlebihan dan merugikan kerjasama.

Lampiran kegiatan penelitian

Judul; pengenalan puisi melalui games Menyusun kata menggunakan lag anak
Di kelas 2 mi Islamiyah surowono



DAFTAR PUSTAKA

Azhar. 2003. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Jakarta : Bumi Aksara Balai Bahasa. Mempelajari Kosakata. UPI : Bandung

Beaty. J. (2013). Observasi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana. Dhieni, N. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka

Fadhilah, D. (2019). Pengaruh metode tebak kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Silampari Bisa, 2 (1), 133

Fadhilah, D. (2019). Pengaruh metode tebak kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Silampari Bisa, 2 (1), 134

Inten, dkk. (2016). Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi. Jurnal Al-Murabbi. Vol 3 No. 1 Juli. STKIP Pembangunan Ngawi Jawa Timur.

Inten & Mulyani. (2016) Literasi Bahasa Sunda Melalui Igel Mang Koko. Seminar Internasional Bahasa Ibu Sebagai Sumber Budaya Literasi. Bandung : Unpad Press.

Inten. D. (2017). Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Pada Anak. Vol 1 No 1 Juni. Program Studi PGPAUD Universitas Islam Bandung.

Inten. D. Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. Jurnal Mediator Vol 10 (1) Juni Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.

Jamaris. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Permainan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3, No, 2 Mei 2005. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Masnipal. *Profesionalisme guru PAUD*. Bandung : Gramedia.

MadyawatI. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana.
Nurgiantoro. B. *Sastra Anak*. Yogya : Gadjah Mada Press. Otto. (2015).
Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana

Musfiroh, Tadkiroatun Dan Sri Tatminingsing. (2017). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Bandung : Erlangga. Tarigan *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa.

Uyu & Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama.

Zaman, Badru Dan Asep Hery Hemawan. (2017). *Media Dan Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka